

ABSTRAK

Nama : Zessy Octa Naufalia
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Gambaran Identifikasi Bahaya dan Risiko Ergonomi di Laboratorium ATLM dengan Metode Nordic Body Map (NBM) Tahun 2020.

Laboratorium merupakan sarana belajar bagi para siswa, dan guru untuk memahami segala ilmu pengetahuan yang masih bersifat abstrak sehingga menjadi sesuatu yang bersifat konkret dan nyata. Penelitian lain yang dilakukan di laboratorium rumah sakit sandikli, Turki tahun 2010 tentang evaluasi risiko ergonomi dengan masalah sistem otot rangka. Insiden yang paling sering terjadi dalam 12 bulan terakhir yaitu nyeri punggung 71% yang diakibatkan oleh posisi tempat duduk saat pemakaian mikroskop dan kursi dan meja yang tidak ergonomis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran identifikasi bahaya dan risiko ergonomi dengan menggunakan metode Nordic Body Map (NBM) di laboratorium . Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif untuk menghitung risiko ergonomic dengan cara Nordic Body map (NBM). sample penelitian sebanyak 25 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Hasil Penelitian ini terdapat aktifitas yang berisiko di laboratorium ATLM yaitu Penggunaan Mikroskop, Penggunaan Mikropipet, Pembuatan Sediaan BTA dan Pemeriksaan Glukosa Urine. Diharapkan Pihak Laboratorium ATLM SMK Kesehatan Fahd Islamic School menyesuaikan secara ergonomi terutama penyediaan kursi untuk aktifitas di dalam laboratorium ATLM.

Kata Kunci : Identifikasi Aktifitas, Identifikasi Bahay Ergonomi , Identifikasi Risiko Ergonomi

ABSTRACT

Name : Zessy Octa Naufalia
Study Program : Public Health
Title : Description of Ergonomic Hazards and Risks Identification in the ATLM Laboratory using the Nordic Body Map (NBM) Method in 2020.

The laboratory is a learning tool for students and teachers to understand all abstract science so that it becomes something concrete and real. Another study conducted in the laboratory of the Sandikli Hospital, Turkey in 2010 on the evaluation of ergonomic risk with problems with the skeletal muscle system. The most frequent incidence in the last 12 months was back pain, 71% which was caused by the position of the seat when using a microscope and chairs and tables that were not ergonomic. This study aims to describe the identification of hazards and ergonomic risks using the Nordic Body Map (NBM) method in the laboratory. This research uses descriptive quantitative research to calculate ergonomic risk by means of the Nordic Body Map (NBM). Research sample of 25 people. The type of data used in this study is primary data. The results of this study contained risky activities in the ATLM laboratory, namely the use of microscopes, use of micropipettes, making smear preparations and examining urine glucose. It is expected that the ATLM Laboratory of SMK Kesehatan Fahd Islamic School adjusts ergonomically, especially the provision of chairs for activities in the ATLM laboratory.

Keywords: Activity Identification, Ergonomic Hazard Identification, Ergonomic Risk Identification